

# **ANALISIS PEMBUATAN COWL DRAPERY DENGAN TEKNIK DRAPING PADA BUSANA**

Ela Nurlita, Yasnidawati Yasnidawati

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang

ella.nurlita2707@gmail.com, yasnidawati61@gmail.com

**Abstract.** *This study aims to describe the results of cowl drapery using the draping technique. The type of research used is applied research. The object of research is cowl drapery using draping technique. The research instrument uses an assessment format with a Likert Scale. The assessment is carried out by 3 panelists, namely lecturers who are experts in the field of clothing, by fitting. The data analysis technique used is quantitative descriptive and inferential analysis. The results of the cowl drapery using the draping technique show that the results of the cowl drapery using the draping technique obtained an assessment result with a percentage value of 80.21% categorized as appropriate. Based on the t-test, it was found that the average results were significant between the results of cowl drapery using the draping technique with a significance level of 0.05.*

**Keywords:** *Cowl drapery; draping*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil cowl drapery menggunakan Teknik Draping. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu cowl drapery menggunakan teknik draping. Instrumen penelitian memakai format penilaian dengan Skala Likert. Penilaian dilakukan oleh 3 orang panelis yaitu dosen yang ahli dalam bidang busana, dengan cara fitting. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial. Hasil cowl drapery menggunakan Teknik Draping menunjukkan hasil cowl drapery menggunakan teknik draping didapatkan hasil penilaian dengan nilai persentase sebesar 80.21 % dikategorikan Sesuai. Berdasarkan uji t didapatkan hasil rata-rata penilaian yang signifikan antara hasil jadi cowl drapery menggunakan teknik draping dengan taraf signifikansi sebesar 0.05.

Kata Kunci: *Cowl drapery; draping*

## PENDAHULUAN

Berbicara mengenai model busana, drapery tentu tidak asing bagi penyuka fashion terbukti banyak para designer-designer yang berlomba mengeluarkan bermacam-macam model busana khas mereka untuk menarik minat para konsumen, salah satunya adalah model busana dengan hiasan drapery.

Pengertian drapery Menurut Christine K.S (1989:1) adalah: "hiasan pada pakaian, berupa gelombang-gelombang kecil atau lipit-lipit yang dibuat dari kain yang arahnya serong". Drapery memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah Cowl drapery, menurut Joseph, Armstrong (2008:239) "Cowl adalah lipatan kain yang dibuat dengan kain yang jatuh pada kedalaman yang diinginkan dari ujung pembiasan segitiga atau menyerong. Kualitas cowl yang baik jika tepat menggunakan arah menyerong dan kain yang digunakan lembut seperti crepe, sutra, gauze, rayon, satin, sifon dan rajutan tertentu. Kedalaman cowl tergantung pada jumlah kedalaman yang diambil pada arah yang melebar. Semakin rendah kedalaman cowl maka akan semakin besar jumlah excess yang dibutuhkan, yaitu dengan sebuah penerapan manipulasi lipatan atau dengan dart".

Cowl neckline adalah model drapery yang terdiri dari lipatan kain yang jatuh dari leher dan memberikan efek draping pada bagian depan busana. Dengan model cowl neckline, sebuah busana tidak perlu diberikan hiasan pada bagian depan, karena dengan model ini sudah memberikan efek yang memperindah busana. Untuk membuat busana dengan model drapery cowl neckline dapat memilih bahan apapun, yang penting bahan tersebut dapat jatuh dan membentuk garis-garis lipatan atau gelombang secara maksimal.

Cowl neckline drapery dapat dibuat dengan teknik Draping maupun teknik Kontruksi, menurut Tortora & Markel (1996) dalam Kaya & Cagdas (2014) "draping adalah fleksibilitas kain pada saat digantung pada posisi yang berbeda, untuk diubah ke dalam bentuk yang anggun. Teknik draping memiliki kemungkinan untuk lebih leluasa memberi variasi yang diinginkan sehingga metode ini lebih kreatif". Sedangkan teknik Kontruksi menurut Prihati (2013:145), "Teknik Konstruksi adalah sketsa bayangan dari bentuk badan yang digambarkan untuk mengilustrasikan secara visual maksud dari garis yang dalam penggambarannya menggunakan ukuran badan yang telah dicatat pada daftar ukuran". Dalam pembuatan cowl drapery yang baik harus memperhatikan beberapa indikator, meliputi keluesan gelombang drapery, kerataan gelombang drapery, jarak tiap gelombang drapery dan ketepatan letak drapery sesuai desain.

Teknik draping merupakan teknik pembuatan busana yang mengandalkan lipatan, kerutan, tekukan, dan sebagainya tanpa kain harus dijahit terlebih dahulu. Teknik ini sering digunakan oleh perancang busana yang menggunakan penyelesaian tingkat tinggi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka untuk lebih jelasnya perlu dilakukan penelitian dengan judul, Perbedaan Hasil Cowl Drapery Menggunakan Teknik Draping. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil cowl neckline drapery menggunakan teknik draping.

## METODE

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Penelitian terapan adalah yang dimaksudkan untuk menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang ditetapkan dalam memecahkan masalah praktis. Objek penelitian ini adalah hasil cowl drapery menggunakan Teknik Draping yang diuji cobakan pada dressform. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Perhotelan.

Variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) pada penelitian ini antara lain: Teknik draping (X), hasil jadi cowl drapery (Y) sebagai variabel terikat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Skala yang digunakan adalah skala likerts yang berisikan 4 pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Pelaksanaan penilaian dilaksanakan pada waktu pengepasan busana pada model. Diamati dan dievaluasi dibawah bimbingan 3 dosen penilai (panelis) yang ahli dalam bidang busana (panel terbatas). Uji coba instrumen menggunakan bantuan program Microsoft Excel.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: 1) Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif meliputi modus, median dan persentase. 2) Uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan homogenitas. 3) Pengujian hipotesis, Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan independent t-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1. Analisis deskriptif hasil cowl drapery menggunakan teknik *draping*

Hasil analisis deskriptif cowl drapery menggunakan teknik *draping* dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Analisis Deskriptif Hasil Cowl Drapery Menggunakan Teknik *Draping*

	<b>Panelis I</b>	<b>Panelis II</b>	<b>Panelis III</b>
Mean	3.25	3.25	3.13
Median	3	3	3
Modus	3	3	3
Presentase	81.25%	81.25%	78.13%
	<b>Jumlah Presentase Keseluruhan</b>		<b>80.21%</b>

Dari hasil uji analisis deskriptif melalui microsof Excel di atas, Mean/ratarata penilaian Panelis I dan Panelis II adalah sebesar 3.25, ini menunjukkan penilaian antara Sesuai dengan Sangat Sesuai namun lebih mendekati penilaian sesuai untuk rata-rata penilaian oleh panelis III adalah sebesar 3.13, yang menunjukkan penilaian Sesuai. Pada hasil cowl drapery menggunakan Teknik Draping, jumlah penilaian ketiga panelis adalah sebesar 80.21% dengan modus/mode/ penilaian dari ketiga panelis adalah Sesuai dengan kecenderungan tengahnya juga Sesuai.

Tabel 2. Presentase tiap Indikator Hasil Cowl Drapery Menggunakan Teknik *Draping*

<b>Indikator</b>	<b>Draping</b>	
	<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
Keluesan tiap gelombang drapery	79.17%	Sesuai
Kerataan permukaan gelombang drapery	83.33%	Sesuai
Jarak tiap gelombang drapery	83.33%	Sesuai
Ketepatan letak drapery pada garis dada	75%	Sesuai

Berdasarkan table di atas nilai persentase terhadap hasil cowl drapery menggunakan Teknik Draping didapatkan nilai persentase setiap indikator penilaian yaitu: a) Keluesan tiap gelombang drapery dengan nilai persentase 79.16 % dikategorikan sesuai. b) Kerataan permukaan gelombang drapery dengan nilai persentase 83.33 % dikategorikan sesuai. c) Jarak tiap gelombang drapery dengan persentase 83.33 % dikategorikan sesuai. d) Ketepatan letak drapery pada garis dada dengan persentase 75 % dikategorikan sesuai.

2. Uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan homogenitas.

a. Normalitas

Adapun analisis yang digunakan untuk uji asumsi normalitas ini adalah uji K-S (Kolmogorof-Smirnov). Pada uji K-S hasil  $D_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $D_{tabel}$  dengan taraf signifikan sebesar 0.05. terima  $H_0$  jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  dengan keputusan Terima  $H_0$  yang berarti data Berdistribusi Normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas menggunakan analisis K-S secara manual dengan bantuan microsoft Excel.

Tabel 3. Uji Normalitas

	<b>D<sub>hitung</sub></b>	<b>D<sub>tabel</sub></b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Panelis I</b>	0.4554	0.4570	$D_{hit} < D_{tabel}$	Terima $H_0$	Data Berdistribusi Nomal
<b>Panelis II</b>	0.4554	0.4570	$D_{hit} < D_{tabel}$	Terima $H_0$	Data Berdistribusi Nomal
<b>Panelis III</b>	0.3254	0.4570	$D_{hit} < D_{tabel}$	Terima $H_0$	Data Berdistribusi Nomal

b. Homogenitas

Uji homogenitas (kesamaan varians) dapat dilakukan dengan menggunakan F-Test Two\_Sample for Varians pada Microsoft Excel, sehingga didapat:

Tabel 4. Uji Homogenitas

	<b>f<sub>hitung</sub></b>	<b>f<sub>tabel</sub></b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Panelis I</b>	1	3.7870	$F_{hit} < F_{tabel}$	Terima $H_0$	Data Homogen
<b>Panelis II</b>	1.3333	3.7870	$F_{hit} < F_{tabel}$	Terima $H_0$	Data Homogen
<b>Panelis III</b>	1.3910	3.7870	$F_{hit} < F_{tabel}$	Terima $H_0$	Data Homogen

Dapat disimpulkan bahwa data Panelis I, Panelis II, dan Panelis III pada hasil cowl drapery menggunakan Teknik Draping adalah homogen atau memiliki kesamaan varians atau tidak ada perbedaan varians antar kelompok responden hasil cowl drapery Menggunakan Teknik Draping dengan taraf signifikansi sebesar 0.05.

3. Pengujian hipotesis, Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan independent *t-test*.

Tabel 5. Uji T Hasil Cowl Drapery Menggunakan Teknik *Draping*

X&Y	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Kriteria	Keputusan	Kesimpulan
	1.7838	2.4469	T <sub>hitung</sub> < T <sub>tabel</sub>	Terima Ho	Data Memiliki Kesamaan Rataan

Berdasarkan uji t diatas dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil cowl drapery menggunakan teknik *draping* dilihat dari 4 indikator penilaian (Keluesan tiap gelombang drapery, kerataan permukaan gelombang drapery, jarak tiap gelombang drapery dan ketepatan letak drapery pada garis dada).

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil cowl drapery menggunakan teknik *draping* didapatkan jumlah keseluruhan nilai persentase panelis sebesar 80.21% dikategorikan Sesuai. Artinya pada indikator Keluesan tiap gelombang drapery memiliki kategori tingkat pencapaian 79.17 % dikategorikan Sesuai, Didapatkan hasil gelombang drapery yang melangsi dan jatuh menjuntai. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Muliawan (1999:42). drapery merupakan jatuhnya suatu bahan tekstil pada busana berupa kerutan atau lipit – lipit kecil yang berpusat pada tempat tertentu, karena bahannya melangsi, (lembut dan jatuhnya seperti ayunan)”. Dan menurut Olsen, (2014 ) drapery merupakan Jatuhnya gelombang atau lipatan mulai dari yang halus lembut, sampai membentuk gelombang yang besar jatuh menjuntai pada busana. Kerataan permukaan gelombang drapery memiliki kategori tingkat pencapaian 83.33% dikategorikan Sesuai. Artinya setiap lengkungan gelombang drapery teratur dan tidak teratarik. Jarak tiap gelombang drapery memiliki kategori tingkat pencapaian 83.33 % dikategorikan Sesuai. Artinya susunan jarak gelombang drapery terlihat indah dan kedalaman setiap gelombangnya terlihat bagus sesuai dengan desain yang dibuat. Ketepatan letak drapery pada garis dada memiliki kategori tingkat pencapaian 75 % dikategorikan Sesuai. Artinya drapery terletak tepat di atas garis dada dan terlihat indah sesuai dengan desain.

Dari uraian di atas, hasil yang lebih baik dalam pembuatan cowl drapery adalah dengan menggunakan teknik *draping*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mia Yuliani Tahun 2018 yang berjudul Hasil Pembuatan Rok Drapery Menggunakan Pola Draping Dan Pola Konstruksi Berbasis Komputer, dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan adanya tiga pengulangan pembuatan produk termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata pada pengulangan pertama sebesar 40, pengulangan kedua sebesar 40 dan pengulangan ketiga sebesar 41,3. Drapery yang dihasilkan jatuh dan melangsi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan permasalahan, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil jadi cowl drapery menggunakan teknik *draping* memiliki hasil baik. Dapat dilihat dari persentase penilaiannya lebih tinggi yaitu sebesar. 80.21%.

Saran: Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka dalam pembuatan cowl drapery menggunakan teknik *draping* agar lebih baik, penulis menyarankan 1) mahasiswa lebih memperdalam lagi pengetahuan teori tentang pembuatan cowl drapery menggunakan teknik *draping*. 2) mahasiswa sebaiknya mencoba mengembangkan pembuatan cowl drapery menggunakan teknik *draping*. 3) bagi peneliti sebaiknya menggunakan bahan yang lebar agar lebih leluasa bereksperimen dengan teknik *draping*.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amaden, Connie & Crawford 2011.The Art of Fashion Draping. (Third Edition). United States of America Bloomsbury.
2. Anawalt, Patricia Rieff, 2007. The World Wide History Of Dress. (first published). United States of America: Thames & Hudson.
3. Arikunto, Suharsimis. 2006. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT. Asdi Mahasetya.
4. Agustin Rinartati dan Gati Prasetyaningsih.(2004). Draping. Surabaya
5. Astuti. 2010. Modul Draping. Persiapan Pembuatan Pola Draping.
6. Artikel by:Fitinline. Penerapan drapery pada busana wanita (Diakses tanggal 14 September 2020)
7. Artikel by:Fitinline 17 february 2017. Tiga tipe drapery dalam teknik draping (Diakses tanggal 14 September 2020)
8. Chadromi Nurwidjaja dan sumanto,1998. Buku Pelajaran Berbusana .Yogyakarta : Kanisius.
9. DEPDIKNAS.2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
10. Ernawati, Dkk. 2008.Tata Busana Jilid 2. Jakarta : PT. Macana Jaya Cemerla.
11. Goet Poespo, 2000: 23. Gaun pesta drapery (Diakses tanggal 14 September 2020)
12. Hillhouse, Marion S dan Mansfield, Evelyn A. 1998.The Dress Design Draping and Flat Pattern Cutting. USA: Houghton Mifflin.
13. Hardisuryo, 2011 .Kamus Mode Indonesia. PT .Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
14. Helen Joseph Armstrong. 1995. Pattern Making For Fashion Design. Lose Angeles Trade Technical College: The Fashion Center
15. Helen Joseph Armstrong. (2008). Draping For Apparel Design. New York: Faerchild Publications, Inc

16. Jaffe, Hilde. 2005. *Draping For Fashion Design*. Fourth edition. New Jersey: Pearson Education, Inc. Jerde, Judith. 1992. *Encyclopedia of Textiles*. New York.
17. Lindqvist, Rickard. 2013. On the Logic of Pattern Cutting Foundational Cuts And Approximations Of The Body. *University of Borås Studies in Artistic Research*, 3 (2013): 15-190
18. Muliawan, Porrie. 2000. *Konstruksi Busana Wanita*. Jakarta :PT. BPK Gunung Mulia.
19. Muliawan, Porrie. 2001. *.Analisis Pecah Model & Busana Wanita*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
20. Mardalis. 2010. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
21. Nawawi dan Martini, 1996. *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Gajah Mada University
22. Nanie Asri Yuliati, (1993), *Teknologi Busana*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
23. Olsen, Maris. 2014. Add a Cowl Neckline for Instant Drama. (Online). (<https://shop.mybluprint.com/>). Diakses 12 Mei 2020
24. Pratiwi, Djati dkk. 2001. *Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana*. Jakarta: Kanisius(Anggota IKAPI)
25. Riyanto, A.A., Zulfahri, L. 2009. *Modul Dasar Busana, Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung.
26. Sri Wening.(2014) *Modul Teknik Draping*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Teknik Boga Dan Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
27. Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
28. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
29. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
30. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
31. Soekarno, 2002. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar* . Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
32. Sicillia sawitri,1997, *Tailoring*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
33. Wancik, M. H. 1996. *Bina Busana I Pelajaran Menjahit Pakaian Wanita*. Jakarta: PT Gramedia
34. Widjiningih, Sri Wisdiati, Eny Zuhni Khayati. 1994. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
35. Widjiningih. (2006). *Hand Out Pelatihan Draping*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta.
36. Yasnidawati. 2007. *Busana Kerja*. Padang: Universitas Negeri Padang
37. Yasnidawati, 2012. *Busana Tailoring*. Padang: Universitas Negeri Padang